

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009

Pasal 106 ayat (1): "Setiap orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi."

Implementasi

1. Tidak menggunakan ponsel seluler untuk menelepon, mengirim pesan, atau menggunakan aplikasi lainnya saat berkendara.
2. Tidak berkendara secara arogan, dengan cara tidak memotong kendaraan lain, mengemudi dengan marah, ataupun klakosn berlebihan.
3. Tidak melawan arah sembarangan karena bisa menyebabkan kecelakaan fatal.
4. Fokus pada kemudi dan hindari mengemudi sambil makan ataupun minum.
5. Ikuti lampu lalu lintas, saat lampu merah ya berhenti, dan jalan kembali saat sudah lampu hijau.

Contoh kejadian

Seorang pengendara sepeda motor tewas akibat kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Bogor-Sukabumi, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor.

Saksi mata, Asep mengatakan, kecelakaan tersebut terjadi Rabu (25/10/2023) sekitar pukul 07.00 WIB.

Peristiwa tersebut melibatkan satu unit kendaraan bermotor yang melaju dari arah Ciawi menuju Sukabumi dengan satu unit truk tronton Hino dengan nomor polisi B 9304 BEV.

"Itu kan pengendera dari arah Ciawi ke arah Sukabumi, mau nyalip mobil terus kagok di depan ada anak sekolah, nyenggol kontainer," ujarnya, Rabu (25/10/2023).

Lebih lanjut, Asep membeberkan, usai gagal menyalip mobil, pengendara sepeda motor tersebut masuk ke kolong tronton sehingga nyawanya tak tertolong.

"Abis nyenggol itu masuk kolong truk dan sempat kelindes bagian badan ke bawahnya," ungkapnya.

Dengan adanya kejadian tersebut kemacetan panjang sempat terjadi di sepanjang Jalan Raya Bogor-Sukabumi baik arah Ciawi ke Sukabumi maupun arah Sukabumi ke Ciawi.

Saat ini jasad korban sudah dievakuasi oleh Kepolisian Polresta Bogor Kota.

Solusi

Salah satu solusi untuk mencegah terulangnya kecelakaan lalu lintas serupa adalah dengan meningkatkan kesadaran dan pendidikan komprehensif tentang keselamatan lalu lintas jalan.. Hal ini dapat dilakukan melalui program kampanye yang melibatkan berbagai aktor, seperti pemerintah, lembaga pendidikan, media, dan organisasi masyarakat..